

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah salah satu aktifitas fisik maupun psikis yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang. Dengan berjalannya waktu, olahraga semakin banyak peminat dan penikmatnya. Hal tersebut disebabkan karena semakin sadarnya masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan, dengan jiwa yang sehat masyarakat pun meyakini bahwa banyak hal yang mampu dilakukan baik dalam beraktifitas sehari-hari ataupun dalam melakukan pekerjaan. (Feri Kurniawan, 2012)

Futsal sudah menjadi alternatif olahraga yang diminati oleh masyarakat. Berawal dari pengalihan olahraga sepakbola, kini olahraga futsal sudah menjelma menjadi olahraga yang diminati masyarakat karena memiliki daya tarik tersendiri. Bagi mereka yang cukup berumur dan sibuk bekerja, futsal sering sekali dijadikan sebagai ajang berkumpul dan berekreasi karena memang waktu dan kesibukan mereka yang menganggap bahkan untuk istirahat saja sulit apalagi untuk berolahraga. (Rian Aditya, 2013)

Pada saat ini, selain untuk mengisi waktu luang dan berolahraga, futsal juga dapat dijadikan sebagaimata pencaharian dan pekerjaan pokok. Baik sebagai atlet, pelatih, wasit maupun penyelenggara pertandingan. Karena di era yang sekarang, sudah banyak penyelenggaraan pertandingan futsal mulai dari tingkat sekolah dasar hingga profesional. Dan dengan banyaknya pertandingan dari semua kalangan, futsal bisa dijadikan lahan yang baru sebagai mata pencaharian untuk mereka yang memang berminat berkecimpung dalam olahraga futsal. Futsal terbukti benar-benar diminati masyarakat karena bukan hanya kaum laki-laki saja, bahkan kaum wanita yang kaum wanita pun banyak yang berkecimpung dalam olahraga futsal

ini. Terbukti dari banyaknya tim untuk wanita dan beberapa wasit futsal wanita yang terjun langsung untuk berkompetisi pada liga amatir maupun professional. (Isnanto, 2019)

Bukan hanya pada level profesional, dari tingkat pelajar pun sudah banyak pertandingan yang bergengsi dan persaingannya sangat ketat dan dipimpin oleh seorang wasit wanita. Itu karena kualitas memimpin seorang wasit wanita juga tidak kalah baik dengan wasit laki-laki. Kualitas memimpin pertandingan seorang wasit juga tidak terlepas dari latihan yang dilakukan dan dipersiapkan oleh para wasit sebelum bertugas pada event atau sebuah pertandingan. (Isnanto, 2019)

Kemampuan fisik yang mempunyai juga sangat berpengaruh terhadap fokusnya seorang wasit dalam memimpin pertandingan. Karena kalau sudah tidak fokus wasit akan banyak melakukan pengambilan keputusan yang salah. Maka dari itu latihan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan fisik sehingga fokus pada saat memimpin sebuah pertandingan tetap terjaga dan meminimalisir sekecil mungkin kesalahan yang dilakukan pada saat bertugas atau memimpin sebuah pertandingan. (Isnanto, 2019)

Beberapa komponen fisik yang sangat berpengaruh terhadap wasit salah satunya adalah kecepatan. Karena dalam sebuah pertandingan futsal wasit harus bergerak untuk mengejar pemain yang menguasai bola dan juga mencari tempat dengan sudut pandang yang baik untuk mengamati jalannya pertandingan. Dan juga selain itu wasit harus berlari dengan kecepatan jika sebuah serangan cepat dan serangan balik dilakukan oleh salah satu tim yang bertanding. (FIFA, 2016)

Jika wasit tertinggal dan tidak mendapatkan sudut pandang dan posisi yang baik bisa saja kesalahan dalam pengambilan keputusan bisa terjadi. Wasit juga harus memiliki fokus yang sangat baik dalam mengambil setiap keputusan. Dalam suatu pertandingan pasti akan ada tensi yang sangat tinggi yang memaksa wasit untuk bekerja lebih keras, secepat mungkin dengan kejadian, dan membuat keputusan secepat dan setepat mungkin. Jika kondisi fisik dan

fokus wasit kurang baik maka wasit dalam situasi seperti itu pasti akan kesulitan dan banyak melakukan kesalahan dalam pergerakan maupun pengambilan keputusan. (*The International Football Association board* (IFAB), 2020)

Menurut Artikel dari (Wattimena, 2016), futsal merupakan olahraga permainan adaptasi dari sepakbola. Perbedaannya pada ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit. Karena jarak antar pemain yang cukup dekat permainan futsal cenderung lebih dinamis dan cepat. Karena bola berpindah lebih cepat dari satu pemain ke pemain lainnya. Kondisi ini mengharuskan wasit memiliki kecepatan yang baik untuk mengikuti jalannya pertandingan, mengejar jalannya bola dan mencari posisi yang tepat untuk mengamati pertandingan. Karena posisi yang tepat untuk wasit sangat penting dalam pengambilan keputusan. Posisi yang terbaik bagi wasit adalah tidak terlalu jauh dengan kejadian atau posisi bola.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada model latihan untuk wasit futsal. Peneliti ingin berupaya mengembangkan model latihan kecepatan pada wasit futsal yang ada sehingga dapat dipelajari dan dipergunakan oleh wasit futsal.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. “Bagaimana pengembangan model latihan kecepatan pada wasit futsal?”.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini dilihat berdasarkan rumusan permasalahan di atas maka penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

1. Membuat model latihan kecepatan untuk para wasit futsal

2. Memberikan banyak variasi latihan kecepatan untuk para wasit futsal
3. Dapat digunakan sebagai materi latihan bagi wasit-wasit futsal

